

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan pada bab-bab sebelumnya, sekaligus menjawab rumusan masalah yang terdapat pada bab pertama, maka dapat dapat disimpulkan, antara lain:

1. Pembuatan sistem pakar diawali dengan pengumpulan data gejala, data penyakit berupa definisi, penularan, dan pencegahan, serta ukuran kepastian (*certainty factor*) untuk gejala.
2. Perancangan sistem pakar yang meliputi perancangan proses, perancangan basis data, dan perancangan antarmuka.
3. Sistem pakar berbasis web untuk mendiagnosis penyakit tifus menggunakan metode *certainty factor* ini dibuat menggunakan CodeIgniter sebagai *framework* PHP dan MySQL sebagai *database*.
4. Sistem pakar ini digunakan untuk mendiagnosis penyakit tifus dengan mengakuisisi penghitungan manual *certainty factor* ke sistem.

5.2 Saran

Saran yang diberikan penulis untuk mengoptimalkan maupun mengembangkan sistem ini, antara lain:

1. Sistem pakar ini memiliki informasi mengenai gejala dan penyakit yang terbatas, sehingga untuk pengembangannya selanjutnya dibutuhkan

penambahan informasi mengenai gejala dan penyakit agar lebih bermanfaat.

2. Melakukan konsultasi dengan dokter spesialis penyakit dalam agar informasi yang didapatkan lebih akurat.
3. Menambahkan beberapa fitur seperti menyajikan data dalam bentuk grafik atau lainnya.

